

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, kecakapan dan pola tingkah laku yang bermanfaat.¹ Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kemajuan suatu Pendidikan. Oleh karenanya, penting untuk dilakukan peningkatan terhadap kualitas dalam pembelajaran.

Dalam sebuah pendidikan penting memperhatikan teknik-teknik dalam pembelajaran, salah satunya dengan memperhatikan model dalam pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rencana yang dipergunakan dalam membentuk kurikulum, bahan pembelajaran, dan merancang mekanisme pembelajaran pada dalam kelas. Model pembelajaran dapat menjadi pilihan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikannya agar efektif dan efisien.² Pemilihan model pembelajaran haruslah tepat caranya dengan mengetahui kondisi siswa, fasilitas media yang tersedia, sifat dan materi bahan ajar serta kondisi guru itu sendiri.³ Proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran berlandaskan pada program materi yang harus dapat selesai sesuai target yaitu sebelum ujian semester dilakukan, hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami

¹ Nasution, F, Anggraini, LY, (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*. Jurnal Edukasi

² Khoerunnisa, P, & Aqwal, SM (2020). *Analisis Model-model pembelajaran*. Fondatia

³Mirdad, J (2020). *Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran)*. Jurnal sakinah,

beberapa materi yang mungkin butuh waktu lebih lama untuk memahaminya.⁴ Maka perlu diadakan ada pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan kegiatan siswa. salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar pada peserta didik ialah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah model dalam kegiatan pendidikan yang menekankan proses penanganan masalah secara ilmiah. Penggunaan dari model pembelajaran PBL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap pertemuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena peserta didik telah bisa menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran PBL melalui permasalahan yang diterima oleh peserta didik pada model pembelajaran ini di mana peserta didik lebih terlibat dalam memecahkan permasalahan dan juga memakai keterampilan berpikir kritis.⁵

Kelebihan dari model pembelajaran PBL berbasis praktikum antara lain yakni memusatkan peserta didik pada permasalahan dengan memecahkan permasalahan tersebut maka peserta didik akan mampu memahami isi pembelajaran, menemukan pengetahuan baru, meningkatkan aktivitas belajar, melatih berpikir dalam memecahkan masalah, meningkatkan semangat siswa

⁴ Riwayati, PA, & Cintamulya, I (2017). *Analisis Berpikir Kritis Siswa yang Bergaya Kognitif pada Pembelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan Media Visual*. Proceeding Biology Education Conference.

⁵ Laksmiwati D, Hadisaputra S, Siahaan J. 2018. *Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Problem Based Learning Untuk Kelas XI SMA*. Chemistry Education Practice 1(2):36-41.

dalam belajar.⁶ Beberapa kelebihan yang dimiliki model PBL melalui praktikum diharapkan dapat menambah minat siswa dalam belajar.

Praktikum yang dilakukan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.⁷ Ketika siswa memiliki minat besar maka ia cenderung berkeinginan terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa disuruh.⁸ Minat memiliki dampak terhadap perilaku dan sikap peserta didik saat belajar. Selain itu minat memberikan dampak pada hasil belajar siswa, karena hasil belajar menjadi tujuan yang diharapkan pada suatu pembelajaran.

Hasil belajar merujuk pada perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar baru dapat diamati setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar merupakan sebab-sebab terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini dapat dilihat sebagai perkembangan dan perbaikan yang lebih baik dari sebelumnya.⁹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 3 Tulungagung, diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional karena kebanyakan proses belajar siswa hanya menyimak

⁶ Gambu B. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Lembor Tahun Ajaran 2019/2020*. EDUNET-The Journal of Humanities and Applied Education 1(1):29-39

⁷ Prasetyo, E, Haruna, H, & Mapparenta, S (2022). *Implementasi Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMKN 2 Tanah Grogot*. Jurnal Profesi Kependidikan

⁸ Riwahyudin, A (2015). *Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau*. Jurnal pendidikan dasar.

⁹ Isa, V, dkk, (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Pembelajaran Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu Kelas Viii Smp Negeri Mandala Raimanuk*. Jurnal pendidikan dan Sains Biologi.

dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa cenderung tidak aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru biologi juga menyatakan bahwa siswa kelas XI kurang bersemangat serta kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran biologi.¹⁰ Karena kurangnya minat siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹¹

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya model pembelajaran yang dirasa dapat memberi peningkatan terhadap minat dan hasil belajar pada siswa, dimana model yang digunakan mampu untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami oleh siswa serta mampu menambah minat siswa dalam proses belajar yaitu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum. Penelitian ini menggunakan materi sistem pernafasan, karena materi pada sistem pernafasan banyak mengandung konsep mengenai mekanisme kerja dan fungsi yang bervariasi, dan banyak permasalahan yang dikaitkan pada dunia nyata. Oleh karena itu siswa diharapkan bisa mengaitkan antara konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum diharapkan bisa membuat siswa belajar dengan aktif pada materi yang diberikan terutama pada materi sistem pernafasan, hal ini di dukung dan dibuktikan oleh penelitian Ginting T yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based*

¹⁰ Lampiran 2

¹¹ Lampiran 4

Learning (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Keanekaragaman Hayati Pada Siswa SMA pada tahun 2023.¹² Serta penelitian Mahardika dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 9 Jember.¹³

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernafasan Kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung**”.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Kurangnya variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b. Pendidik sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya, sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh.
- c. Kurangnya minat siswa ketika pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa.

¹² Ginting, T. P. B., Mege, R. A., & Ngangi, J. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Konsep Keanekaragaman Hayati Pada Siswa SMA*. JSPB BIOEDUSAINS, 4(1), 40-48.

¹³ Mahardika, IK, Dharmawan, W (2022). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 9 Jember*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan

- d. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah di bawah KKM, dikarenakan minat yang rendah dalam belajar.

2. Batasan Masalah

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBL berbasis praktikum
- b. hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan kognitif siswa dalam proses belajar
- c. Indikator minat belajar siswa berupa ketertarikan belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan yang diperoleh.
- d. Materi sistem pernafasan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dalam kompetensi dasar 3.6 menganalisis mekanisme pernafasan manusia, memahami faktor yang mempengaruhi frekuensi pernafasan, serta menganalisis kelainan yang ada pada sistem pernafasan manusia

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap minat belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung?
- b. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung?

- c. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap minat belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.
- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan membangun konsep tentang sistem pernafasan dengan inovasi sebuah model pembelajaran.

- b. Memberikan kontribusi model pembelajaran biologi pada materi sistem pernafasan pada manusia.
- c. Mengembangkan dan memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Pernafasan Kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung”. memiliki manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi sekolah memberikan informasi mengenai pentingnya variasi dalam model pembelajaran ketika proses belajar mengajar dan diharapkan nantinya semua guru tidak hanya mengajar dengan model konvensional. Sehingga dapat mengembangkan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, digunakan sebagai informasi mengenai variasi model pembelajaran yang aktif dan kreatif melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dengan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, Selain itu dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa ketika belajar sehingga dapat menjadi semangat siswa dalam belajar, dan proses belajar pun menjadi optimal.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak wawasan dan pengetahuan tentang dampak model pembelajaran PBL terhadap minat dan hasil belajar siswa mengenai sistem pernafasan. Penelitian ini juga

dapat memberikan informasi dan referensi untuk melakukan dan melakukan penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. (*Ha*) : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap minat belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

(*H0*) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap minat belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

- b. (*Ha*) : terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

(*H0*) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

- c. (*Ha*) : terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

(*H0*) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum terhadap minat dan

hasil belajar siswa materi sistem pernafasan kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Definisi istilah dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. penegasan konseptual

- a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang membuat terjadinya sesuatu, dalam artian sesuatu yang mampu membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain pengaruh dapat membuat suatu perubahan dalam bentuk yang kita inginkan. Menurut hugiono dan poerwantana, pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang sifatnya memberi bentuk dan efek.¹⁴

- b. Model pembelajaran

Rusman menggambarkan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang memberi gambaran akan sebuah prosedur yang berurutan untuk mengelompokkan pengalaman belajar yang didapatkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan untuk membuat kurikulum serta merancang bahan pembelajaran.¹⁵

- c. *Problem Based Learning* (PBL) berbasis praktikum

¹⁴ Badudu, J.S dan Zain, (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan

¹⁵ Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pendekatan pengajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dalam konteks situasi dunia nyata. Pendekatan PBL juga memungkinkan siswa untuk memperoleh konsep dan pengetahuan penting dari topik pelajaran..¹⁶

d. Minat Belajar

Ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau ikut serta dalam aktivitas pembelajaran didefinisikan oleh Simbolon sebagai minat belajar. Guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan membuat suasana belajar aktif, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan aktif pula seperti bertanya dan mengemukakan pendapat. Siswa yang berminat dalam belajar akan memberi perhatian yang besar terhadap sesuatu yang mereka minati dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rasa senang..¹⁷

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar, perubahan tersebut disebabkan karena telah menguasai materi yang telah diberikan ketika belajar..¹⁸

f. Sistem Pernapasan

¹⁶ Kusmiati, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswapada Pembelajaran IPA Dalam memahami Konsep Hubungan Antara Struktur Organ Tubuh Manusia Dengan Fungsi Dan pemeliharaannya. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 49–62

¹⁷ Simbolon, N (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*. Elementary School Journal Pgsd Fip

¹⁸ Hidayah, NA, Hambali, H, Hasan, (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ipa 4 Pada Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Role Playing Sman 3 Pangkep*. Jurnal Guru Pencerah Semesta

Sistem pernafasan manusia merupakan suatu sistem organ yang berfungsi untuk mengambil oksigen dari udara serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air. Pada proses pernafasan, oksigen merupakan kebutuhan utama. Oksigen yang diperlukan untuk bernafas diperoleh dari udara di lingkungan sekitar. Fungsi alat pernafasan adalah untuk mengambil udara yang mengandung oksigen dan mengeluarkan udara yang mengandung karbondioksida dan uap air. Tujuan dari proses pernafasan adalah untuk memperoleh energi.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Adapun definisi istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Praktikum Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernafasan Kelas XI IPA MAN 3 Tulungagung” adalah penelitian ilmiah yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran (PBL) Berbasis Praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Data diperoleh dari wawancara dengan guru Biologi di MAN 3 Tulungagung yang menjadi sumber data penelitian. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari *post test* yang telah dilakukan. Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan SPSS untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL

¹⁹ Munawir, M (2019). Modul pembelajaran SMA biologi Kelas XI: sistem respirasi., repositori.kemdikbud.go.id,

berbasis praktikum terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem pernafasan di MAN 3 Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

bagian awal dari penelitian ini, meliputi halaman cover, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama atau inti meliputi: Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II landasan teori, meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian. Bab III metode penelitian, meliputi: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, kisi-kisi instrument, sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Bab V Pembahasan meliputi pembahasan rumusan masalah. Bab VI Penutup meliputi kesimpulan dan saran. Bagian Akhir Bagian akhir dari penelitian ini meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.